

RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR RITEL

Sakina Ichسانی¹; Juni Artha Situmorang²

Universitas Widyatama, Bandung^{1,2}

Email : Sakina.ichسانی@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji rasio keuangan (CR, DER, TATO, PER) yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan publik di subsektor ritel di Tanah Air dari tahun 2018 hingga 2020. Penelitian ini memperoleh sample 18 unit dari total 35 perusahaan ritel secara keseluruhan. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perseroan dan dianalisis dengan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan CR, DER dan PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan ritel lebih memperhatikan pendistribusian asetnya untuk mendapatkan laba. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi lebih mendalam bagi para investor dan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan subsektor tersebut. Supaya lebih mendalam lagi analisis untuk subsektor ini diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain untuk diteliti.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Total Asset Turnover (TATO); Price Earning Ratio (PER); Return on Asset (ROA)*

ABSTRACT

This article examines the financial ratios (CR, DER, TATO, PER) that affect the financial performance (ROA) of public companies in the retail subsector in the country from 2018 to 2020. This study obtained a sample of 18 units from a total of 35 retail companies as a whole. The data was obtained from the company's annual financial statements and analyzed with SPSS 25. The results of this study indicate that CR, DER and PER do not have a significant effect on ROA while TATO has a significant effect on ROA. This shows that retail companies should pay more attention to the distribution of their assets to earn a profit. This research is also expected to provide more in-depth information for investors and potential investors to invest in these sub-sector companies. In order to further in-depth analysis for this sub-sector, it is hoped that further researchers will add other variables to be studied.

Keywords : Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Total Asset Turnover (TATO); Price Earning Ratio (PER); Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang berasal dari virus berjenis coronavirus. Salah satu efek dari virus ini adalah infeksi saluran pernapasan seperti batuk pilek hingga *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severa Acute Respirate (Who Indonesia)*. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China lalu menjadi pandemi internasional. Beberapa negara akhirnya membuat kebijakan *Lockdown* atau yang

artinya menutup atau mengkarantina suatu daerah untuk mencegah perpindahan orang dan penyebaran virus Covid-19. Kebijakan tersebut berpengaruh pada keberlangsungan industri di seluruh dunia.

Menurut artikel resmi Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 seperti yang tertera pada gambar 1, Lapangan Usaha Pertanian yang bertumbuh hingga 1,75%, sedangkan Pertambangan dan Penggalian turun hingga -1,95%, Industri Pengolahan turun -2,93%, Kontruksi turun -3,26% dan yang paling menurun adalah Lapangan Usaha Perdagangan dan Reparasi yang mengalami penurunan hingga -3,72%, sisanya mengalami penurunan di -1,97%. Di dalam Lapangan Usaha Perdagangan terbagi kedalam Perdagangan Besar (Impor, Ekspor, Distribusi) Perdagangan Eceran (Ritel). Perusahaan ritel adalah suatu bisnis yang memasarkan setiap barang dan jasa untuk konsumen akhir seperti keperluan rumah tangga maupun pribadi. Walaupun pada masa pandemi perusahaan diharuskan tetap menyediakan keperluan masyarakat.

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dari setiap keuntungan bisnis yang dijalankan dan memaksimalkan kekayaan bagi pemilik perusahaan maupun pemegang saham (Suhendro, 2018; Putra et al., 2021). Untuk melihat hasil dari kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu apakah memberikan performa yang baik atau kurang baik dapat dilihat dengan cara mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dari aset yang dimiliki (Harahap et al., 2021; Agustini & Wirawati, 2019). Pengukuran profitabilitas salah satu rasionya dengan menggunakan return on asset yang merupakan hasil dari perbandingan rasio jumlah bersih dengan total aktiva (Sofyan, 2019).

Pada tabel 1 terlihat rasio mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan paling tinggi ROA pada tahun 2019 hingga 2020 yang mencapai -87,05%. *Current ratio (CR)* pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan rasio 1,91% dari yang sebelumnya 2,02%. *Debt to equity ratio (DER)* mengalami naik dan turun, pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga 95,82% namun meningkat kembali pada tahun 2020 sebesar 194,71%. Hal ini menunjukkan proporsi beban perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur dibandingkan total modal sendiri meningkat secara signifikan. Untuk melihat efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki dapat diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan atau disebut dengan *total asset turnover (TATO)*. Rasio TATO pada tahun 2019 lebih baik dibandingkan 2018, namun

penurunan terjadi pada tahun 2020 hingga mencapai 2,29%. *Price earning ratio* (PER) PER terus mengalami peningkatan terutama tahun 2020 mencapai 180,88% dimana hal tersebut menunjukkan semakin mahal suatu saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jenni et al., (2019) menunjukkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Abyandra Faiz, (2021) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara CR terhadap ROA. Penelitian lainya dari Aulia et al., (2020) menunjukkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Gultom et al., (2020) bahwa DER ada pengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Pada artikel yang sama oleh Jenni et al. (2019) dan Dianitha et al. (2020) *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan hasil penelitian Triyanti (2019) dan Mudawamah et al. (2018) bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian oleh Dewi Oktary (2016) menunjukkan *Price Earning Ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul yaitu : “Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Ritel”

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menentukan pengaruh variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Price Earning Ratio (PER) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor ritel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga membantu dalam membuat keputusan penting perusahaan. Selain itu diharapkan bisa memberikan informasi lebih mendalam kepada investor sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasi dipasar modal pada masa yang akan datang pada perusahaan di subsektor retail. Untuk peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan menambahkan variabel lainya supaya hasil penelitian lebih mendalam lagi.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan dan Teori Signaling

Laporan keuangan adalah kinerja keuangan dan posisi keuangan yang disajikan secara terstruktur. Tujuan dari laporan keuangan yaitu sebagai informasi kinerja

keuangan, posisi hingga arus kas suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat pembuat keputusan (Putri & Erinoss, 2020). Laporan keuangan diantaranya adalah laporan posisi keuangan yang berguna untuk melihat keseimbangan keuangan pada periode tertentu, laporan laba rugi yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan laba yang telah didapatkan, laporan perubahan ekuitas digunakan untuk menyajikan perubahan ekuitas dalam 1 periode akuntansi, dan laporan arus kas berisikan data jumlah kas yang dimiliki pada jangka waktu tertentu (Maulida et al., 2018).

Menurut Atma Hayat et al. (2018) dan Pratama & Idawati (2019) kinerja keuangan adalah hasil dari efektifitas pengelolaan asset perusahaan pada suatu periode. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diambil datanya dari laporan keuangan yang di terbitkan secara periodik. (Solechan, 2017).

Housthon (2016) mendefinisikan teori signaling yaitu sinyal yang berupa informasi dari manajemen perusahaan terhadap investor tentang prospek bisnis perusahaan kedepanya dan menjadi sinyal untuk investor membelinya atau tidak. Penggunaan teori ini dapat menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA)

Return on Assets (ROA)

Return on Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas aset yang dimiliki oleh korporasi untuk dimanfaatkan dan menghasilkan keuntungan bagi korporasi. ROA adalah rasio antara laba setelah pajak dan total aset. Rasio ROA yang semakin besar nilainya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin baik. ROA dipengaruhi oleh perputaran aktiva yang digunakan sebagai operasional perusahaan dan besarnya persentase keuntungan dan penjualan bersih (Munawir, 2018; Priyanasari & Hartono, 2019)

Current Ratio (CR)

Kasmir (2018) dan Violandari (2021) menyatakan rasio lancar atau sering dikenal dengan *Current Ratio (CR)* termasuk kedalam salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban perusahaan yang segera jatuh tempo. Semakin besar nilai *Current ratio* memberikan petunjuk kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajiban finansial jangka pendeknya semakin baik.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016) dan Arsita (2021) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang berfungsi mengetahui proporsi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek terhadap ekuitas perusahaan. Rasio DER yang lebih rendah menunjukkan kemampuan manajemen suatu korporasi untuk mengelola operasionalnya dengan baik sehingga keuangan perusahaan masuk dalam kategori sehat. Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) termasuk kedalam rasio untuk mengetahui efektivitas seluruh aset dengan cara membagi penjualan terhadap total aset. Rasio TATO dimanfaatkan sebagai salah satu alat ukur bagaimana manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang perusahaan miliki (Hery, 2017; Dewi et al., 2020). Semakin besar rasio ini berarti semakin efisien manajemen perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya atau aset yang dimiliki demi menunjang penjualan perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)

Analisis sekuritas dan investor menggunakan *Price Earning Ratio (PER)* untuk menilai suatu saham di pasar modal. Hal ini dikarenakan PER memberikan gambaran bagaimana apresiasi pasar terhadap kemampuan menghasilkan keuntungan yang perusahaan miliki. PER yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan memberikan gambaran kinerja yang buruk. (Houmes & Chira, 2015; Pertiwi, 2018). PER yang semakin tinggi memberikan indikasi harapan investor dalam pertumbuhan laba bersih perusahaan yang terus meningkat. Rasio ini membantu investor dalam membuat keputusan untuk membeli atau menjual suatu saham termasuk kedalam *undervalued* ataupun *overvalued* ketika adanya naik dan turun harga saham. Kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya dan efisiensi perusahaan dan kondisi eksternal memberikan pengaruh dari tingkat nilai PER itu sendiri. (Susanti et al., 2017; Arnita & Aulia, 2020).

Hipotesis Penelitian (Gambar 2)

- H1 : *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*
- H2 : *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*
- H3 : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*

H4 : *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*

H5 : *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan dikategorikan kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Suryani dan Hendrayani tahun 2016 penelitian yang dianggap kuantitatif adalah data yang menggunakan angka atau numerik, masalah yang diperiksa jelas dan populasinya luas. Objek penelitian ini adalah *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Price Earning Ratio*. Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Berdasarkan pengambilan sampel, maka perusahaan yang dijadikan sample pada penelitian ini berjumlah 18 perusahaan dari 35 perusahaan subsektor ritel.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran profil data sampel yang berisikan nilai rata-rata(mean), standar deviasi, serta varian ROA, CR, DER, TATO, PER. (Tabel 1)

Hasil SPSS untuk analisis deskriptif menunjukkan bahwa Return On Asset dari perusahaan sub sektor ritel memiliki nilai minimum -788,74 dan nilai maximum yang didapatkan 30,99. Nilai rata-rata -39,5135 dan standar deviasinya 144,57419. Selanjutnya Current Ratio memiliki nilai minimum 0.02, nilai maximum 7,49. Current Ratio memiliki nilai rata-rata 1,9844 dan standar deviasi 1,72494. Nilai minimum dari Debt to Equity Ratio -279,69 dan nilai maximumnya 1066,64. Kemudian untuk rata-ratanya 131,3024 dan standar deviasi 235.21181. Total Asset Turnover dari subsektor ritel memiliki nilai minimum 0.29 dan nilai maximum 28,82. Nilai rata-rata Total Asset Turnover sebesar 3,09444 dan standar deviasi 4,63649. Kemudian untuk Price Earning Ratio memiliki nilai minimum -414,04 dan nilai maximum 2430,00. Nilai rata-rata untuk sub sektor ritel sebesar 76.0393 dan memiliki standar deviasi sebesar 351,29827.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (CR, DER, TATO dan PER) seberapa banyak yang ada terhadap variabel dependen (ROA). (Tabel 2)

$$Y = -24.233 + 13.600CR + 0.094DER - 17.488TATO - 0.006PER$$

Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta menunjukkan angka negatif sebesar -24.233. Ini menunjukkan bahwa variabel independen mengalami penurunan.
2. Hasil dari koefisien regresi Current Ratio (X1) memperlihatkan nilai positif sebesar 13.600 yang berarti jika CR ditingkatkan 1, maka ROA akan meningkat 13.600.
3. Hal yang sama juga dapat dilihat dari nilai koefisien regresi untuk Debt To Equity Ratio (X2) menunjukkan nilai positif sebesar 0.094 yang berarti jika DER ditingkatkan 1, maka ROA akan meningkat 0.094.
4. Perbedaan hasil koefisien regresi untuk Total Asset Turnover (X3) yang menunjukkan nilai negative sebesar -17.488 yang berarti jika TATO ditingkatkan 1, maka ROA akan turun -17.488.
5. Hasil koefisien regresi untuk Price Earning Ratio (X4) juga bernilai negatif sebesar yaitu -0.006 yang berarti jika PER ditingkatkan 1, maka ROA akan menurun -0.006.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah alat ukur untuk melihat seberapa jauh model dapat menerangkan hasil variasi dari variabel independen yang dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji tersebut memperoleh nilai R Square yaitu 0,462 hal ini menjelaskan artinya CR, DER, TATO dan PER memiliki berpengaruh terhadap rasio profitabilitas yaitu ROA sebesar 46.2%. Sedangkan sisanya sebesar 53,8% adalah hasil dari pengaruh variabel-variabel yang tidak diteliti di penelitian ini.

Uji Statistik F

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui semua variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama atau tidak terhadap variabel tetap. Kriteria untuk pengujian ini dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05. (Tabel 4)

$DF_1 = 4$ dan $DF_2 = 49$ maka F tabel hasilnya 2,56. Berdasarkan tabel diatas F hitung senilai 10,502 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan F

tabel(10,502>2,56). Nilai signifikan lebih kecil dari kriteria pengujian yang digunakan (0.000<0.05) yang berarti Price Earning Ratio, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover menunjukkan bahwa rasio tersebut pengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Uji Hipotesis t

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mencari tahu pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikan <0.05 maka hipotesis bisa diterima dan apabila nilai signifikansi >0.5 hipotesis tidak bisa diterima atau ditolak. $DF = 54 - (5+1) = 48$ yang berarti nilai t-tabel penelitian ini yaitu 1,677.

Berdasarkan hasil yang terlihat pada Tabel 5 maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung untuk Current Ratio sebesar 1,469 lebih kecil dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,677. Nilai signifikan CR sebesar 0,148 lebih besar dibandingkan kriteria (0,148 > 0,05) yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Hasil untuk t hitung Debt to Equity Ratio sebesar 1,413 lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,677. Nilai signifikan DER sebesar 0,164 lebih besar dibandingkan kriteria (0,164 > 0,05) yang artinya tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Hasil yang sama juga terlihat pada Total Assets Turnover sebesar -4,4879 lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,677. Nilai signifikan TATO sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan kriteria (0,000 < 0,05) yang artinya memiliki pengaruh terhadap ROA.
4. T-hitung untuk Price Earning Ratio juga menunjukkan hasil yang samayaitu lebih kecil dengan nilai sebesar -0,142 dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,677. PER dengan hasil 0.887 lebih besar dibandingkan kriteria (0,887>0,05) yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

DISKUSI

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio terhadap Return On Asset.

Hasil penelitian yang telah diperoleh untuk Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return on Aset pada perusahaan ritel dapat dilihat dari tabel 7 dari uji ANOVA

(Analysis Of Variance) yang menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari kriteria pengujian yang digunakan ($0.000 < 0.05$) yang berarti PER, CR, DER, TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Pengaruh positif terhadap variabel tersebut juga memiliki hasil yang sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Abyandra Faiz, (2021).

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Penelitian ini menunjukkan apabila *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan di sub sektor ritel. *Current Ratio* digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Meski begitu, tingginya jumlah dana yang dimiliki juga tidak baik bagi perusahaan karena berarti perusahaan kurang memproduksi dalam upaya menghasilkan keuntungan. Meskipun begitu tingginya dana yang dimiliki terlalu banyak juga tidak baik bagi perusahaan karena berarti perusahaan kurang produktif dalam upaya menghasilkan laba. Penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan hasil dari penelitian oleh Jenni et al., (2019) dan berbeda dengan hasil penelitian oleh Abyandra Faiz, (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap rasio profitabilitas.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

Hasil dalam penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan di sub sektor ritel. DER berguna untuk menunjukkan proporsi hutang terhadap ekuitas atau struktur modal suatu perusahaan, apabila proporsi hutang untuk membiayai operasionalnya semakin

tinggi maka semakin tergerus keuntungan yang dimiliki untuk membayar hutang dan bunga semakin meningkat. Hasil yang menunjukkan tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas juga ditunjukkan dari penelitian yang sebelumnya sudah diteliti oleh Aulia et al., (2020). Namun berbanding terbalik dengan penelitian oleh Gultom et al., (2020) bahwa DER memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset

Rasio yang menunjukkan hasil berbeda yaitu Total Asset Turnover, hasilnya menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan pada sub sektor ritel. Pengaruh Total Asset Turnover pada perusahaan ritel menunjukkan penggunaan aktiva dalam penjualan semakin cepat perputarannya. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian oleh Jenni et al., (2019) yang menunjukkan

TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian dari Triyanti, (2019) hasilnya menunjukkan TATO tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan Price Earning Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pada sub sektor ritel. PER sangat sering digunakan oleh investor sebagai salah satu alat ukur untuk melihat perusahaan yang layak dibeli sebagaimana pasar menilai prospek saham tersebut untuk selanjutnya mauou dalam periode tertentu. Sejalan dengan penelitian yang telah diteliti dengan variabel yang sama oleh Oktary, (2016) yang hasilnya adalah PER tidak ada pengaruh terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa alat uji yang telah dijabarkan diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio, rasio solvabilitas yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio dan rasio untuk menilai saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Price Earning Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor ritel. Terkecuali untuk Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset. Pada penelitian juga ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel yang diteliti tersebut.

SARAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap berbagai macam pihak. Adapun saran yang untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lainya untuk melihat apakah variabel lain memiliki pengaruh lainya terhadap Return on Asset sehingga dapat menjadi bahan bagi investor dalam melakukan investasi.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sub sektor ritel sebaiknya lebih memperhartikan Total Asset Turnover apabila mempertimbangkan dari Return on Asset atau laba yang bisa di dapatkan dari setiap rupiah yang di investasikan pada asset perusahaan.

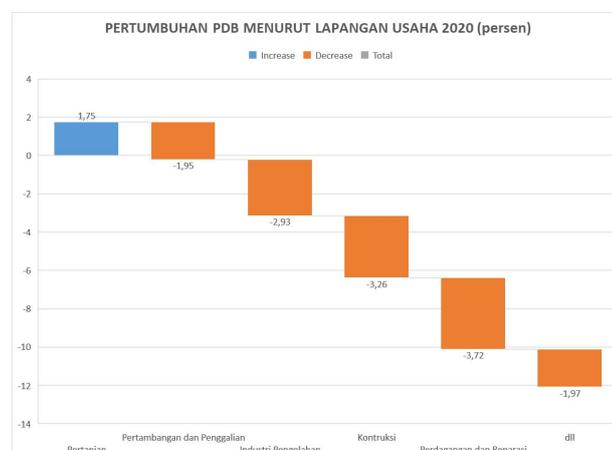
3. Bagi perusahaan-perusahaan ritel untuk lebih memperhatikan profitabilitas dalam pendistribusian asset dalam penelitian ini yang menjadi alat ukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyandra Faiz, P. R. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 120–131.
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 251-280.
- Arnita, V., & Aulia, A. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT Japfa Comfeed Tbk. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 115-122.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Aulia, M., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset pada Koperasi di Kota Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 1(1), 27–38.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Return Saham. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(3).
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(2), 127-136.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57-63.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa efek indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 180-194.
- Mudawamah, S., Wijono, T., & Hidayat, R. R. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 54(1), 20-29.
- Oktary, D. (2016). *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2012*.
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 359-366.
- Pratama, I. G. S., & Idawati, I. A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 3(1), 38-44.
- Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi dan Financial Distress: Studi pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 1005-1016.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Putri, D. S., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083-2098.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23-47.
- Triyanti, N. W. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017. *Jurnal Bisnis Strategi*, 28(1), 45-55.
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL

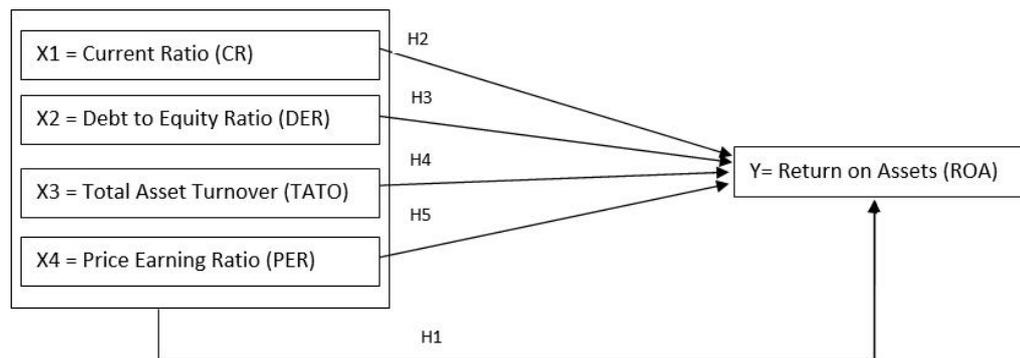


Gambar 1. Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha
Sumber: BPS 2021

Tabel 1. Rata-rata Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan di Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020

TAHUN	VARIABEL				
	ROA (Y)	CR (X1)	DER (X2)	TATO (X3)	PER (X4)
2018	4,47	2,02	103,37	2,92	15,66
2019	- 35,96	2,02	95,82	4,08	31,58
2020	- 87,05	1,91	194,71	2,29	180,88

Sumber : www.idx.co.id dan website perusahaan (data diolah)



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Tabel 1. Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return_On_Asset	54	-788.74	30.99	-39.5135	144.57419
Current_Ratio	54	.02	7.49	1.9844	1.72494
Debt_To_Equity_Ratio	54	-279.69	1066.64	131.3024	235.21181
Total_Asset_Turnover	54	.29	28.82	3.0944	4.63649
Price_Earning_Ratio	54	-414.04	2430.00	76.0393	351.29827
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data Diolah Peneliti, *output* SPSS 2022

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-24.233	31.184		-.777	.441
	Current_Ratio	13.600	9.260	.162	1.469	.148
	Debt_To_Equity_Ratio	.094	.066	.153	1.413	.164
	Total_Asset_Turnover	-17.488	3.584	-.561	-4.879	.000
	Price_Earning_Ratio	-.006	.044	-.015	-.142	.887

a. Dependent Variable: Return_On_Asset

Sumber : Data Diolah Peneliti, *output* SPSS 2022

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.462	.418	110.32923	1.554

a. Predictors: (Constant), Price_Earning_Ratio, Current_Ratio, Debt_To_Equity_Ratio, Total_Asset_Turnover

b. Dependent Variable: Return_On_Asset

Sumber : Data Diolah Peneliti, *output* SPSS 2022

Tabel 4. Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511335.450	4	127833.862	10.502	.000 ^b
	Residual	596454.389	49	12172.539		
	Total	1107789.839	53			

a. Dependent Variable: Return_On_Asset

b. Predictors: (Constant), Price_Earning_Ratio, Current_Ratio, Debt_To_Equity_Ratio, Total_Asset_Turnover

Sumber : Data Diolah Peneliti, *output* SPSS 2022

Tabel 5. Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.233	31.184		-.777	.441
	Current_Ratio	13.600	9.260	.162	1.469	.148
	Debt_to_Equity_Ratio	.094	.066	.153	1.413	.164
	Total_Asset_Turnover	-17.488	3.584	-.561	-4.879	.000
	Price_Earning_Ratio	-.006	.044	-.015	-.142	.887

a. Dependent Variable: Return_On_Asset

Sumber : Data Diolah Peneliti, *output* SPSS 2022